

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Metode ini dipilih karena data utama yang diperlukan, yaitu mengenai pelaksanaan implementasi serta faktor-faktor pendukung dan penghambat, diperoleh secara langsung dari tempat penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang alami dan berfokus pada upaya menemukan hal-hal baru. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki pemahaman teori yang cukup serta wawasan yang luas, agar dapat melaksanakan seluruh proses penelitian dengan baik dan terarah. Hal ini menjadi sangat penting supaya peneliti dapat merancang pertanyaan yang tepat, mengolah data dengan lebih mendalam, serta menjelaskan objek penelitian secara lebih jelas dan terarah.

Penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemaknaan dan nilai yang terkandung dalam suatu fenomena. Pendekatan ini umumnya dipakai saat masalah yang diteliti masih belum terdefinisi

secara jelas. Tujuannya adalah untuk menggali makna yang tidak tampak secara langsung, memahami pola interaksi sosial yang terjadi, serta membantu dalam merumuskan atau mengembangkan teori baru dari temuan penelitian. Selain itu, Penelitian kualitatif juga memiliki tujuan untuk menjamin kebenaran data serta memahami bagaimana suatu peristiwa berkembang dari waktu ke waktu secara mendalam.³⁸

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk memahami dan mengkaji objek penelitian dalam keadaan yang berlangsung secara alami tanpa adanya perlakuan khusus. Dalam pendekatan ini, peneliti menjadi alat utama dalam mengumpulkan data di lapangan. Proses analisis data dilakukan secara kualitatif dan bersifat induktif, yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Fokus utamanya adalah pada pemahaman makna dari hasil penelitian, bukan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi).

Selain itu, Pendekatan deskriptif dapat dipahami sebagai suatu desain penelitian yang digunakan untuk menjelaskan keadaan suatu objek secara nyata, sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, tanpa dibuat-buat atau direkayasa. Melalui metode tersebut, hasil penelitian disampaikan dalam bentuk uraian yang terperinci berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini dapat

³⁸ Juliani dan Syahbudin, *Prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif: kajian teori dan praktik* (Bandung: Merdeka Kreasi Group, 2025), h. 52–53.

memberikan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti.³⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian, yaitu di MTs Hidayatullah, untuk memperoleh data yang diperlukan. Selain melakukan observasi, peneliti juga melaksanakan wawancara dengan guru dan siswa di MTs Hidayatullah. Melalui kegiatan observasi dan wawancara, peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai bentuk-bentuk implementasi nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Hidayatullah.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah. Alamat MTsS Hidayatullah terletak di Jl. Saka Samban RT.01, Aluh Aluh Kecil Muara, Kec. Aluh-Aluh, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada tanggal/bulan, 09 Desember - 09 Februari, Tahun 2025-2026.

3. Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter religius. Pendidikan karakter, terutama yang berlandaskan

³⁹ Yus Mochamad, Cholily, *Metode Penelitian di Berbagai Masalah Pendidikan* (Bnadung: UMMPress, 2024), h. 53.

nilai-nilai religius, memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar dalam membentuk sikap moral dan etika peserta didik. Nilai-nilai religius seperti taat dalam beribadah, sikap toleran, jujur, serta rasa syukur perlu ditanamkan secara efektif. Penanamannya tidak cukup hanya melalui penjelasan teori, tetapi juga harus diwujudkan dalam kegiatan dan pengalaman nyata sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif penerapan model pembelajaran aktif berbasis pengalaman dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga subjek utama, yaitu kepala madrasah yang berperan sebagai penentu kebijakan, guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran, serta siswa Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. sebagai pihak yang menerima penerapan nilai-nilai tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berfokus pada upaya untuk menguraikan dan mengkaji secara mendalam beberapa hal penting, yaitu nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang diterapkan, bagaimana bentuk pelaksanaan atau strategi yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai tersebut, serta apa saja faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan proses pembentukan karakter di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Pokok

Data pokok ialah data yang berasal dari seseorang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan data-data yang digali:

- 1) Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter religius pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.
 - a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Evaluasi
 - d) Bentuk nilai karakter religius yang ditanamkan
 - e) Kegiatan pendukung implementasi
 - f) Dampak implementasi
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter religius pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

- a) Faktor pendukung
 - i. Keteladanan guru
 - ii. Lingkungan sekolah yang religius
 - iii. Peran orang tua
 - iv. Sarana dan prasarana
 - v. Metode pembelajaran yang tepat
- b) Faktor penghambat
 - 1. Pengaruh teknologi (hp/gadget)
 - 2. Kurangnya dukungan orang tua
 - 3. Lingkungan pergaulan yang kurang baik
 - 4. Keterbatasan waktu pembelajaran

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap serta mendukung informasi utama, khususnya yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data ini mencakup berbagai hal yang memberikan penjelasan lebih luas mengenai kondisi tempat penelitian dilakukan yang meliputi: Keterangan lisan dari staf TU tentang sejarah, data guru, dokumen struktur organisasi dan sarana prasarana di sekolah.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru Aqidah Akhlak yang

mengajar di MTs Hidayatullah.

- b. Informan pendukung adalah pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap. Informasi tersebut diperoleh dari kepala sekolah dan para siswa di MTs Hidayatullah.
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan arsip atau dokumen yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan sebagai pelengkap informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun berbagai informasi yang diperlukan hingga akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui beberapa metode yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi tempat penelitian dilaksanakan. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati objek secara nyata sekaligus mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan, seperti waktu, peristiwa, tempat, aktivitas, dan aspek lainnya yang relevan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu teknik pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti ikut serta secara langsung dalam kegiatan atau situasi yang

sedang diteliti. Dengan keterlibatan tersebut, peneliti dapat memahami secara lebih mendalam proses yang terjadi di lapangan karena mengalami langsung aktivitas yang diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami kondisi secara lebih mendalam karena ikut merasakan dan mengalami langsung kegiatan yang berlangsung. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami kondisi secara lebih mendalam dan menyeluruh. Hasil dari pengamatan tersebut kemudian dicatat secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Instrumen yang digunakan dalam proses penelitian ini bisa berupa lembar observasi serta catatan lapangan yang disusun menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga mudah digunakan dan dipahami dalam pengumpulan data.⁴⁰

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar
- b. Strategi guru dan Sekolah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter religius

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Kegiatan ini dapat berlangsung secara langsung (tatap muka) maupun melalui

⁴⁰ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah: Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan* (edu Nomi, 2015),h. 8.

berbagai media komunikasi lainnya. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan cara melakukan tanya jawab atau percakapan bersama narasumber. Dalam pelaksanaannya, sebelum kegiatan wawancara dimulai, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang secara matang dan sistematis. Tujuan dari hal ini adalah supaya proses pengumpulan data dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam teknik ini, peneliti terlebih dahulu menyusun garis besar pertanyaan sebagai panduan selama proses wawancara berlangsung. Namun, dalam penyampaiannya tidak harus mengikuti urutan secara kaku, melainkan dapat disesuaikan dengan alur pembicaraan sehingga lebih fleksibel dan memungkinkan penggalian informasi yang lebih mendalam.⁴¹

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung dengan melibatkan siswa, guru, dan kepala sekolah di MTs Hidayatullah Aluh-Aluh. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan karakter religius di lingkungan sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

- c. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data berupa foto atau gambar serta transkrip hasil wawancara yang direkam oleh peneliti selama proses penelitian

⁴¹ Fadhalah, *Wawancara* (UNJ Press, 2021), h. 8.

	<ul style="list-style-type: none"> b) Lingkungan sekolah yang religius c) Peran orang tua d) Sarana dan prasarana e) Metode pembelajaran yang tepat <p>2) Faktor penghambat</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pengaruh teknologi (HP/Gadget) b) Kurangnya kesadaran siswa c) Kurangnya dukungan orang tua d) Lingkungan pergaulan yang kurang baik e) Keterbatasan waktu pembelajaran 		
2.	Data penunjang yang meliputi: Keterangan lisan dari staf TU tentang sejarah, data guru, dokumen struktur organisasi dan sarana prasarana di sekolah.	Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam proses tersebut, penulis menerapkan beberapa teknik analisis sebagai berikut:

a. Editing

Dalam tahap ini, penulis melakukan peninjauan ulang terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data tersebut sudah lengkap, tersusun dengan jelas, serta mudah dipahami.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan proses yang dilakukan penulis dengan cara mengelompokkan data yang telah melalui tahap penyuntingan ke dalam kategori masing-masing sesuai dengan jenisnya.

c. Interpretasi Data

Teknik ini digunakan untuk memaparkan data yang telah dikumpulkan dengan cara memberikan makna atau penjelasan terhadap data yang ada sehingga lebih mudah dipahami.

2. Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, data yang dihasilkan berbentuk kata-kata, bukan angka. Data tersebut diperoleh melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebelum digunakan, data biasanya melalui

proses pengolahan terlebih dahulu. Meskipun demikian, analisis kualitatif tetap berfokus pada pengolahan kata-kata yang kemudian disusun menjadi uraian teks yang lebih lengkap dan mendalam. Dalam proses analisis ini, terdapat tiga tahapan utama yang dilakukan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan mengolah data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber data lainnya. Dalam proses ini, peneliti mengelompokkan data, menguraikannya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, kemudian menghubungkan satu data dengan data lainnya untuk menemukan keterkaitan. Selanjutnya, data yang telah diolah disusun ke dalam pola tertentu agar lebih mudah dipahami. Peneliti juga menyeleksi informasi yang dianggap paling penting dan relevan untuk dikaji lebih lanjut. Dari proses tersebut, akhirnya diperoleh kesimpulan yang dapat dijelaskan dan disampaikan kepada orang lain dengan jelas.⁴²

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana mencakup tiga bagian utama yang saling berkaitan dalam proses pengolaha:

1. Kondensasi Data (*data condensation*).

Kondensasi data merupakan suatu proses penyederhanaan data dengan cara memilih dan memusatkan perhatian pada informasi yang diperoleh dari lapangan, seperti hasil observasi, wawancara, dokumen,

⁴² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Pustaka Ramadhan, 2017), h. 80.

serta berbagai data empiris lainnya, sehingga data menjadi lebih terarah dan mudah dipahami. Pada tahap ini, data disederhanakan dan diringkas tanpa menghilangkan makna utamanya, sehingga menjadi lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami. Tujuan dari hal ini adalah supaya data yang digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian serta memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

2. Tampilan data (*data display*).

Tampilan data adalah cara menyajikan informasi secara teratur dan ringkas, sehingga peneliti lebih mudah memahami gambaran umum dari data yang diperoleh. Data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian, tabel, bagan, atau matriks. Dengan melihat tampilan data, peneliti dapat lebih mudah memahami perkembangan penelitian serta menentukan langkah analisis atau tindakan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verification*).

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti merumuskan hasil penelitian dengan mengacu pada data yang sebelumnya telah dianalisis. Proses ini dilakukan secara induktif, yaitu dengan mengkaji fakta-fakta khusus terlebih dahulu, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Kesimpulan yang dihasilkan juga perlu diverifikasi agar benar-benar sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.⁴³

⁴³ Feny Rita Fiantika dan dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022),h. 70.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang akan dilalui, antara lain adalah:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar
 - b. Membuat desain proposal penelitian
 - 1) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - 2) Mengajukan desain proposal
 - c. Tahap Persiapan
 - 1) Melaksanakan seminar proposal
 - 2) Meminta surat riset
 - 3) Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
 - 4) Membuat instrument penelitian data (IPD) untuk penelitian
 - d. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan
 - 2) Mengumpulkan data yang diperoleh lewat observasi, wawancara, angket dan dokumenter.
 - 3) Pengolahan data dan analisis data.
 - e. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan berdasarkan hasil penelitian

yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi. Setelah itu, laporan tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi dan saran perbaikan. Jika revisi telah dilakukan, skripsi kemudian diperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasyah untuk diuji serta dipertahankan.